

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan metodologi yang digunakan selama penelitian yang diawali dengan metode penelitian, desain penelitian, partisipan penelitian, instrumen penelitian, dan prosedur penelitian. Selanjutnya bab ini diakhiri dengan pengujian instrumen penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode ekperimental yang dipadukan dengan pendekatan kuantitatif, hal tersebut dikarenakan sebagian besar fitur penelitian ini menganut karakteristik kuantitatif. Pertama, menggunakan pola berpikir deduktif, di mana penelitian ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena dengan menggunakan konsep-konsep yang umum seperti yang telah dipaparkan di atas untuk menjelaskan fenomena yang bersifat khusus (Sudjana dan Ibrahim, 2001, hlm. 6-7; Arikunto, 2002, hlm. 11; Johnson, 2005; dan Kasiram 2008, hlm. 149-150).

Kedua, logika dalam penelitian ini menggunakan logika positivistik atau logika yang menekankan pada aspek faktual pengetahuan serta menghindari hal-hal yang subjektif. Dengan kata lain penelitian ini bersifat objektif, yang mana bergantung pada apa yang terjadi sebenar-benarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi (Sudjana dan Ibrahim, 2001, hlm. 6-7; Arikunto, 2002, hlm. 11; Johnson, 2005; dan Kasiram 2008, hlm. 149-150).

Ketiga, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui pengukuran dan menggunakan alat ukur yang objektif dan baku. Terakhir penelitian ini melibatkan perhitungan angka atau kuantifikasi data didalamnya.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang akan diterapkan merupakan *One Group Pre-test Post-test Design*. Pada penelitian ini, mahasiswa sebagai sampel penelitian diberikan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam penguasaan huruf kanji sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).

Selanjutnya, mahasiswa diberikan perlakuan (*treatment*) yang kemudian diakhiri dengan pemberian tes akhir untuk mengukur kembali kemampuan penguasaan huruf kanji mahasiswa. Adapun desain penelitiannya diilustrasikan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain *One Group Pre-test Post-test*

O_1	X	O_2
-------	---	-------

Keterangan:

O_1 = Tes awal sebelum perlakuan

O_2 = Tes akhir setelah perlakuan

X = Pemberian perlakuan kepada sampel penelitian

3.3 Partisipan Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia, tahun akademik 2022/2023.

Populasi menurut Margono (dalam Lubis, 2018, hlm. 19) dapat diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa yang menjadi sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Senada dengan pernyataan tersebut, Sutedi (2018, hlm. 176) menyatakan bahwa data penelitian dapat bersumber dari manusia atau bukan manusia. Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia, tahun akademik 2022/2023.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Proses penentuan sampel dari sejumlah populasi yang ada disebut dengan teknik penyampelan (Sutedi, 2008, hlm. 176). Sutedi (2008) menambahkan bahwa terdapat beberapa teknik penyampelan yang dapat digunakan dalam proses penentuan sampel, meliputi *teknik random* (penyampelan secara acak), *teknik stratifikasi* (penyampelan secara acak dengan populasi berlapis), *teknik purposif*

(penyampelan berdasarkan pertimbangan peneliti), *teknik area* (penyampelan berdasarkan wilayah), *teknik sampel berlapis*, *teknik sampel sistematis*, dan *teknik quota* (penyampelan berdasarkan jatah).

Teknik penyampelan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik *random* (penyampelan secara acak) yang menurut Sutedi (2018, hlm. 178) peneliti dapat memilih sampel dari populasi dengan cara acak seperti mengundi dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, sampel penelitian adalah 20 mahasiswa semester 2 Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri atas 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan yang di antaranya terdapat sampel yang tidak pernah mempelajari kanji sama sekali sebelumnya. Sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yakni menjadi kelas eksperimen yang terdiri dari 10 mahasiswa serta 10 lainnya yang berperan sebagai kelas kontrol. Pemilihan sampel tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan yang dimiliki oleh masing-masing kelas eksperimen dalam hal mengingat kanji dasar.

3.4 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen non-tes berupa video *Brain Gym*, *span test* serta angket sebanyak 3 buah yang salah satu di antaranya merupakan angket yang berasal dari hasil modifikasi untuk memenuhi kebutuhan penelitian dan dua lainnya merupakan angket yang disusun oleh peneliti untuk mengetahui tanggapan dari mahasiswa.

Untuk mengetahui kemampuan mengingat mahasiswa, peneliti menggunakan ‘*Angket Kemampuan Mengingat Huruf Kanji*’ yang merupakan hasil modifikasi dari angket ‘*Everyday Memory Questionnaire - Revised*’ yang disusun oleh Royle dan Lincoln (2007) serta telah diaplikasikan dalam penelitiannya yang berjudul ‘*The Everyday Memory Questionnaire – revised: Development of a 13-item scale*’. Adapun angket ‘*Angket Kemampuan Mengingat Huruf Kanji*’ tersusun atas 13 butir pertanyaan yang menyangkut kemampuan mahasiswa dalam mengingat kanji dasar yang meliputi kemampuan mahasiswa untuk mengambil kembali memori (*retrieval*) serta pelacakan perhatian (*attentional tracking*).

Kemudian untuk mengetahui tanggapan mahasiswa mengenai pengimplementasian *Brain Gym*, peneliti menggunakan ‘*Angket Brain Gym*’ yang berisi 7 butir pertanyaan yang menyangkut dampak penggunaan *Brain Gym* bagi mahasiswa, serta ‘*Angket Pembelajaran Kanji*’ yang di dalamnya berisi 20 butir pertanyaan yang keduanya disusun oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui apa dampak yang dirasakan serta tanggapan mahasiswa setelah diimplementasikannya metode *Brain Gym*.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan merupakan angket yang bersifat langsung. Angket langsung merupakan angket yang berisi beberapa item pertanyaan yang bersifat terbuka maupun tertutup untuk menggali informasi yang berhubungan dengan diri responden (Sutedi, 2018, hlm. 161).

3.5 Prosedur Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, sebaiknya dilakukan sebuah penyusunan perencanaan prosedur penelitian. Disusunnya prosedur ini diharapkan dapat menjaga penelitian agar tidak menyimpang, dan berjalan dengan lancar, serta lebih efektif serta efisien. Prosedur penelitian ini berupa uraian dari langkah-langkah guna memperoleh data mulai dari identifikasi masalah kemudian melakukan observasi awal untuk memproses dan menganalisis data tersebut untuk mendapatkan jawaban yang sudah dihipotesiskan. Adapun langkah-langka prosedur penelitian adalah sebagai berikut.

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian (Tahap Awal)

1. Identifikasi masalah
2. Menentukan sampel
3. Menyusun instrumen penelitian
4. Menyusun tes daya ingat
5. Menyusun kisi-kisi angket
6. Mengonsultasikan angket kepada pembimbing

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

1. Pelaksanaan tes daya ingat

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, terlebih dahulu melakukan tes daya ingat guna mengetahui kemampuan awal kelas eksperimen serta kelas kontrol

2. Memberikan *treatment* (perlakuan)

Pelaksanaan *treatment* dilakukan dengan memberikan *Brain Gym* kepada kelas eksperimen sebanyak 6 kali sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan mengingat huruf kanji dasar.

3. Pelaksanaan tes daya ingat akhir (tes akhir)

Pelaksanaan tes daya ingat akhir diberikan untuk mengukur sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam mengingat kanji dasar setelah diberikannya *treatment* yang dilakukan dengan memberikan angket pengukuran daya ingat berupa EMQ-R yang telah dimodifikasi.

4. Pemberian angket

Setelah melaksanakan pengukuran daya ingat akhir, angket diberikan untuk mengetahui pendapat mahasiswa mengenai dampak yang diberikan setelah *treatment* diaplikasikan.

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Digit Span Test* yang dimodifikasi sesuai dengan pembelajaran kanji yang berasal dari penelitian yang dilakukan Woods, D. L., dkk. Dalam penelitiannya yang berjudul '*Improving digit span assessment of short-term verbal memory*'. Kemudian peneliti menggunakan '*Angket Kemampuan Mengingat Huruf Kanji*' yang merupakan hasil modifikasi dari angket '*Everyday Memory Questionnaire - Revised*' yang disusun oleh Royle dan Lincoln (2007) serta telah diaplikasikan dalam penelitiannya yang berjudul '*The Everyday Memory Questionnaire – revised: Development of a 13-item scale*'. Kemudian angket tersebut telah disusun ulang dan dimodifikasi oleh peneliti mengikuti kebutuhan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengingat huruf kanji.

Kemudian untuk mengetahui tanggapan mahasiswa mengenai pengimplementasian *Brain Gym*, peneliti menggunakan '*Angket Brain Gym*'

serta ‘*Angket Pembelajaran Kanji*’ yang keduanya disusun oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui apa dampak yang dirasakan serta tanggapan mahasiswa setelah diimplementasikannya metode *Brain Gym*.